



**MINAT SISWA TERHADAP PERMAINAN SEPAK BOLA
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE KECAMATAN SELUPU
REJANG KABUPATEN REJANG LEBONG**

S K R I P S I

Oleh :

SAMSUDIN
NPM. 1213912058

**PROGRAM STUDI PENJASKES
PROGRAM SARJANA KEPENDIDIKAN BAGI GURU
DALAM JABATAN (PSKGJ) FKIP
UNIVERSITAS BENGKULU
2013**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- *Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua*
- *Saya datang saya bekerja, saya pulang kerja selesai*

Persembahan

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil alamin, Skripsi ini saya persembahkan :

1. *Buat Ayahanda Mubin dan Ibunda Jamak tercinta yang selalu mendoakanku*
2. *Istriku tersayang Rosna yang selalu mendampingi, serta memberikan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini*
3. *Anak-anakku tersayang, Yohanes, Beni Ariyanto dan Novita Sari yang selalu membuatku tersenyum dan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini*
4. *Teman-teman seperjuangan*
5. *Almamaterku*

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul ***"Minat Siswa Terhadap Permainan Sepak Bola Di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong"*** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya.

Curup, Juni 2013

Pembuat Pernyataan



SAMSUDIN

ABSTRAK

SAMSUDIN;2013 Minat Siswa Terhadap Permainan Sepak Bola di Sekolah dasar Negeri se Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong. Dosen Pembimbing I Drs.Syafrial,M.Kes, Pembimbing Bayu Insanisty, S.Pd. M.Or

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran minat dan variasi arah minat siswa di SDN se Kecamatan Selupu Rejang terhadap Permainan Sepak Bola. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif. Populasi Penelitian ini adalah seluruh siswa laki laki kelas V di SDN se Kecamatan Selupu Rejang berjumlah 204 Orang dan sampel penelitian ini adalah 25 % dari Populasi dengan jumlah 51 Orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan angket, Teknik analisa data menggunakan uji rata rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata rata skor minat siswa adalah 3,125 berada pada rentangan 2,51 – 3,50 maka minat siswa terhadap permainan sepak bola di SDN se Kecamatan Selupu Rejang cukup tinggi atau Cukup berminat, sedangkan variasi arah minat atau persentase dan struktur minat adalah : Sangat berminat tidak ada atau 0%, Berminat 18 orang atau 35 %, Cukup berminat 15 orang atau 30 %, Kurang berminat 18 orang atau 35 % sedangkan yang Tidak berminat tidak ada atau 0 %. maka dapat di simpulkan bahwa minat siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Selupu Rejang terhadap permainan Sepak Bola Cukup Tinggi atau Cukup Berminat.

Kata kunci : Minat, Permainan Sepak Bola.

Abstract

Samsudin: 2013 Students' interest towardsthe game of football in apublic elementary scholl districts Selupu Rejang Lebong District. Supervisor 1. Drs. Syafrial, M.Kes. Supervisor II Bayu Insanistyo, S.Pd. M.Or.

This Study aims to reveal the direction of interest and a variety of student interest in SDN se Selupu Rejang district to the games of football. The research is a descriptive study. The study population was all male students in clas V SDN se Selupu Rejang district totaling 204 people and the study sample was 25% of the population by the number of 51 people. Data collection techniques in this study in the questionnaire, data analysis techniques using test average. The results showed that the average score was 3,125 student interest are in the range 2,51 to 3,50. Then the student's interes in the game of football to SDN se Selupu Rejang district high enough or interested enough, whereas the percentage variaton in direction and structure of the interest or interest are ; very interested no or 0%, interest 18 people or 35 %, or 15 people interested enough 30 %, less interested in 18 or 35 %, white those who are not interested do not exist or 0 %. It can concluded that class V student interest as a public elementary school districts Selupu Rejang football game against high enough or interested enough.

Keywords: Interest, Footbalgame.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan kurniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul : **Minat Siswa Terhadap Permainan Sepak Bola di Sekolah Dasar se Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong**

Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program S1 PSKGJ FKIP Universitas Bengkulu.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, saran dan informasi yang peneliti butuhkan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Prof. Ir. Zainal Muktamar, Ph.D Rektor Universitas Bengkulu
yang telah membuka kelas kerjasama dengan Unila Lampung
2. Bapak Prof, DR. Rambat Nur Sasongko, M.Pd. selaku Dekan FKIP
Universitas Bengkulu. Yang telah memberi kesempatan kepada kami
untuk kuliah di FKIP Universitas Bengkulu
3. Bapak Dr. I. Wayan Dharmayana, M.Psi, selaku ketua Progran SKGJ,
yang telah memelopori terbukanya Program S1 Penjaskes kerjasama
Unib dengan Unila Lampung dan sekaligus sebagai Penguji I.
4. Bapak Drs. Syafrial, M.Kes selaku Pembimbing I, yang telah banyak
memberikan masukan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Bapak Bayu Insanisty, S.,Pd. M.Or. Sebagai Pembimbing II, yang telah membantu penulis berupa saran dan bimbingan.
6. Bapak Drs. Asep Supratman, M.Pd. Selaku Penguji II yang telah banyak memberikan masukan demi sempurnanya Skripsi ini.
7. Kepala Kepala SDN se Kecamatan Selupu Rejang, yang telah memberi izin kepada peneliti, untuk melaksanakan penelitian.
8. Teman Teman seperjuanganku, yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian Skripsi ini.

Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita, kritikan dan saran sangat peneliti harapkan demi perbaikan dimasa mendatang.

Bengkulu, 10 Juni 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB. I. PENDAHULUAN

A, Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masala	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	4

BAB II. KAJIAN TEORI

A Permainan Sepak Bola	5
B. Teknik Dasar Permainan Sepak bola.....	5
C. Pengertian Minat	7
D. Konsep Dasar Minat	8

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	11
B. Tempat dan Waktu Penelitian	11
C. Populasi dan Sampel	11
D. Teknik Pengumpulan Data	13
E. Teknik Analisa Data	13
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Minat	15
B. Kategori Minat	17
C. Pembahasan	19
C. Keterbatasan Penelitian	22
 BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	23
B. Saran	23
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	
	25

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Minat Siswa terhadap Permainan sepak Bola	16
Tabel 4.2. Struktur Minat Siswa Terhadap Permainan Sepak Bola	18

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Skor Minat Siswa Terhadap Permainan Sepak Bola	25
2. Izin Penelitian	27
3. Surat Izin Belajar	32
4. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	33
5. Angket Minat Siswa Terhadap permainan Sepak Bola	34
6. Dokumentasi Penelitian	50
7. Riwayat Hidup	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan Persepakbolaan di Propinsi Bengkulu mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini ditunjukkan dengan bermunculan klub-klub sepakbola, baik di tingkat Kota, Kabupaten, Kecamatan bahkan sampai ke tingkat Kelurahan dan pedesaan. Orientasi bermunculannya klub-klub tersebut menunjukkan bahwa secara umum masyarakat di Bengkulu menggemari dan ingin mengangkat prestasi di bidang persepakbolaan.

Pembinaan olahraga Sepak Bola sebaiknya dilakukan semenjak usia dini, Sejak Usia dini pemain harus menguasai teknik permainan sepakbola. Setiap jenis teknik yang diajarkan harus di ikuti oleh program latihan yang konsisten dan berkelanjutan, agar teknik tersebut dapat dikuasai dan berubah menjadi keterampilan, yaitu kemampuan menggunakan teknik permainan yang dapat digunakan (*Soekatamsi ,1994:26*).

Pembinaan cabang Sepak Bola yang dilakukan sejak usia dini, akan dapat meningkatkan prestasi olahraga dimasa mendatang, karena masa usia dini adalah masa yang paling tepat untuk pembinaan prestsai olahraga khususnya sepak bola. ,pembinaan memegang peranan yang sangat penting, agar suatu masalah dan rencana dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai hasil yang baik. Oleh karenanya dalam pembinaan atlet sepakbola usia dini di Sekolah Dasar se Kecamatan Selupu Rejang perlu adanya manajemen, yaitu perencanaan yang sistematis, terhadap segala aspek, agar dapat tecapai dengan hasil yang gemilang yaitu prestasi.

Untuk mencapai hal itu tentunya langkah-langkah yang diantaranya : pemilihan bibit Atlet sepakbola yaitu memiliki daya tahan,

kekuatan, kelincihan, kelenturan, koordinasi, kecepatan dan minat pemain itu sendiri terhadap sepakbola.

Minat adalah sesuatu dorongan atau kecenderungan yang menumbuhkan rasa ingin atau keinginan di dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu hal. Dorongan ini timbul setelah manusia melihat dan mengamati segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya dan sesuatu itu sangat bermanfaat bagi dirinya maupun lingkungannya. Misalnya berolahraga sepak Bola. Apabila dihubungkan dengan olahraga, maka minat berolahraga adalah sesuatu kekuatan pendorong bagi seseorang untuk melakukan aktivitas olahraga.

Bagaimanapun bagusya program latihan yang dibuat oleh seorang guru, tidak akan ada artinya jika siswa yang dilatih tidak berminat kepada cabang olahraga tersebut, karena minat merupakan modal awal untuk mengikuti program latihan yang dirancang oleh guru.

Di Sekolah Dasar se Kecamatan Selupu Rejang penulis perhatikan anak anak kurang bersemangat dalam mengikuti cabang olahraga sepakbola, hal ini dapat dilihat pada waktu belajar olahraga sepakbola, sedikit sekali anak yang mau bermain, pada hal jumlah murid yang ada cukup banyak, mereka hanya duduk duduk di pinggir lapangan melihat beberapa temannya yang bermain, berdasarkan kenyataan ini penulis ingin meneliti Minat siswa Sekolah Dasar Negeri 12 Kecamatan Selupu Rejang terhadap olahraga Sepakbola.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini berhubungan dengan minat belajar siswa terhadap permainan sepak bola, hal ini dapat diidentifikasi sebagai berikut

1. Bagaimana Minat siswa terhadap olahraga Sepak Bola
2. Apakah variasi minat
3. Apakah Minat menentukan kemauan untuk belajar

4. Apakah prestasi sepakbola akan meningkat jika minat pemain kuat terhadap sepak bola

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya akan membahas gambaran minat siswa secara umum terhadap permainan sepak bola dan Variasi arah kecenderungan minat berdasarkan lima struktur pengelompokan minat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang akan di bahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran minat siswa di SD se Kecamatan Selupu Rejang secara umum terhadap permainan sepak bola ?
2. Bagaimana variasi arah kecenderungan minat siswa SD Negeri se Kecamatan Selupu Rejang berdasarkan lima struktur pengelompokan i ntensitas minat secara berjenjang: sangat berminat, berminat, cukup berminat, kurang berminat dan tidak berminat terhadap permainan Sepak Bola

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- 1, Untuk mengetahui gambaran minat siswa di SD Negeri 12 Selupu Rejang secara umum terhadap permainan Sepak Bola.
2. Untuk mengetahui variasi arah kecenderungan minat siswa SD Negeri Se Kecamatan Selupu Rejang berdasarkan lima struktur pengelompokan intensitas minat secara berjenjang: sangat berminat, berminat, cukup berminat, kurang berminat dan tidak berminat terhadap permainan Sepak bola

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan Pemikiran dan sebagai salah satu referensi dalam perkuliahan.
2. Bagi Guru penelitian ini dapat dijadikan motivasi dalam mengajar mata pelajaran Penjaskes di Sekolah Dasar, khususnya permainan Sepak Bola.
3. Bagi siswa SD penelitian ini dapat menimbulkan minat untuk belajar permainan Sepak Bola.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Permainan Sepak Bola

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang masing masing regu terdiri dari 11 orang, salah seorang pemain dari regunya menjadi penjaga Gawang. Permainan sepakbola dimainkan dilapangan hijau yang rata berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 110 meter dan lebar 70 meter dan dibantu dengan garis selebar 12 cm. Dilengkapi dengan dua buah gawang dengan ukuran lebar 7,32 meter dan tinggi 2,44 meter. Permainan Sepakbola digunakan bola yang bulat terbuat dari kulit yang beratnya 450 gram, dalam permainannya dipimpin oleh seorang wasit tengah dan dua orang hakim garis serta satu orang wasit cadangan. Sepabola dimainkan selama 2 x 45 menit dengan masa istirahat 15 menit (Witarsa, 1983::24).

B. Teknik Dasar Permainan Sepak Bola

Dalam setiap permainan diperlukan teknik teknik dasar sesuai dengan cabang olahraganya, demikian juga dalam permainan sepak bola. Menurut Soekatamsi (1994:116) Teknik dasar sepakbola adalah semua cara pelaksanaan gerakan yang diperlukan untuk bermain sepak bola. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan seorang pemain dapat mengolah bola dengan kakinya, dengan tungkainya, dengan kepalanya dan badannya. Dengan adanya penguasaan teknik dalam bermain sepak bola, maka setiap pemain akan dapat mengambil keputusan atau gerakan yang diperlukan dalam situasi tertentu sesuai kebutuhannya. Situasi dalam permainan sepak bola tidakselalu sama, artinya situasi berubah sesuai kondisi di lapangan, hal ini dikemukakan oleh Koger (2007:47) bahwa :

“Situasi yang dihadapi senantiasa berubah, sedang lawan yang di hadapi mungkin seorang atau lebih. Penguasaan teknik yang baik merupakan persyaratan agar dapat ditanggulangi berbagai situasi dalam permainan dengan sikap mantap”.

Pemain sepakbola yang menguasai teknik dasar akan cepat menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah ubah dilapangan. Oleh karena itu dalam bermain sepak bola semua yang ada dalam tubuh kita dari ujung kaki sampai ujung rambut dapat kita gunakan dalam bermain sepak bola, Dengan terkuasainya teknik dasar bermain sepak bola secara baik, maka pemain akan mudah memainkan bola di lapangan.

Sementara itu Soekatamsi (1994:16) mengemukakan bahwa Pengertian keterampilan teknik dasar bermain sepak bola adalah penerapan teknik dasar bermain sepak bola. Teknik dasar sepak bola menurut Koger (2007:13) terdiri dari :

a. Teknik tanpa bol

Teknik tanpa bola, yaitu semua gerakan gerakan tanpa bola terdiri dari : 1). Lari cepat dan merubah arah, 2) melompat dan meloncat, 3) gerak tipu tanpa bola, 4) gerakan gerakan khusus penjaga gawang.

b. Teknik dengan bola

Teknik dengan bola yaitu semua gerakan gerakan dengan bola, terdiri dari : 1) mengenal bola, 2) menendang bola, 3) menerima bola, 4) mendribble bola, 5) menyundul bola, 6) melempar bola, 7) gerak tipu dengan bola, 8) teknik teknik khusus penjaga gawang.

Tujuan permainan sepak bola modern sekarang adalah bagaimana cara memasukkan bola ke gawang lawan se banyak-banyaknya dengan

mengandalkan kemampuan dan kerja sama tim yang kompak. Dalam sepak bola modern apabila suatu kesebelasan sedang menguasai bola, maka semua pemain yang ada dalam timnya berusaha untuk menyerang untuk mencetak gol, dan sebaliknya apabila bola dikuasai lawan, maka semua pemain akan berusaha bertahan

Pertandingan sepak bola akan bermutu jika pemain menguasai teknik dasar sepak bola, hal ini senada dengan pendapat Konger (2007:91) “Mutu permainan suatu kesebelasan ditentukan oleh penguasaan teknik dasar, semakin terampil seorang pemain menguasai bola, atau tidak mudah kehilangan bola, meloloskan diri dari situasi, maka semakin baik jalannya pertandingan bagi kesebelasann

C, Pengertian Minat

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonsia kata “minat” diartikan “kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan (Poerwadarminta 1985:583).

Minat yang ada di dalam diri seseorang tak akan ada artinya tanpa adanya suatu dorongan atau motivasi. Menurut Rusli Ibrahim (2001 : 23), istilah “motivasi” dapat diartikan sebagai suatu tenaga atau kekuatan dalam diri individu”. Motivasi ini muncul, biasanya karena adanya kebutuhan, sebagai akibat dari suatu kondisi kekurangan dalam diri individu.

Menurut Syah (2012:157) Minat dapat diartikan kecenderungan atau ketertarikan terhadap sesuatu sehingga menimbulkan kegairahan dalam diri seseorang, minat berkaitan dengan hasil belajar siswa, siswa yang memiliki minat besar terhadap mata pelajaran tertentu akan menimbulkan semangat dan keingintahuan yang besar pada diri siswa sehingga dapat memaksimalkan kemampuannya untuk mencapai hasil yang terbaik,

sebaliknya siswa yang tidak berminat terhadap materi yang disampaikan guru, akan terlihat kurang antusias dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diketahui bahwa minat adalah dorongan atau kemauan seseorang untuk melakukan sesuatu yang didorong dari dalam diri sendiri, minat merupakan motor penggerak yang timbul dari dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu. Dalam penelitian ini diartikan bahwa suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi dari para siswa-siswa Sekolah dasar Negeri se Kecamatan Selupu Rejang terhadap permainan sepak bola

D. Konsep Dasar Minat

Kajian tentang minat merupakan kajian tentang ilmu psikologi, tidak banyak para ahli psikologi yang membahas secara khusus tentang minat. Dimiyati dan Mujiono (1994:43) serta Poerwadarminta (1985:65) secara implisit mendefinisikan minat sebagai keteguhan perhatian terhadap sesuatu objek tertentu waktu yang relatif lama. Meskipun demikian, intensitas kedalaman minat dapat berubah dan berkembang dari waktu ke waktu tergantung pada pemeliharaan dan penguatan terhadap stimulus minat itu sendiri.

Minat adalah sisi bagian dalam diri manusia. Minat merupakan bagian yang tak terpisahkan dari motivasi, pembentukan sikap dan perilaku. Orang terdorong untuk melakukan sesuatu karena didasari adanya minat. Minat dan motivasi merupakan atribut psikologis yang bersifat kualitatif perasaan suka-tidak suka, tertarik atau tidak tertarik), tetapi dapat dikualifikasikan melalui alat ukur tertentu (Sumadi Suryabrata, 2000:17-18).

Sama halnya dengan motivasi, pembentukan minat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor bawaan maupun faktor lingkungan, bakat

mempengaruhi intensitas minat secara otomatis karena dia sudah ada di dalam diri, tetapi orang yang berminat belum tentu berbakat, artinya minat sangat ditentukan oleh pengaruh dari luar diri (ekstrinsik) seperti yang dilakukan di sekolah dan masyarakat (Dimiyati dan Mudjiono 1994:85), seperti guru, teman sebaya, media massa, lingkungan tempat tinggal.

Sebagaimana disebutkan diatas, bahwa rekayasa pendidikan melalui penyajian materi pelajaran oleh guru melalui metode tertentu berpengaruh kuat terhadap pembentukan minat siswa, namun ini tergantung pada kualitas proses pembelajaran itu sendiri berkesan positif atau negatif oleh siswa. Guru sebagai pembelajar dituntut supaya dapat menjaga perhatian dan minat siswa, karena proses pengolahan informasi tanpa adanya perhatian tak mungkin terjadinya peristiwa belajar (Gage and Berlier, 1984:335).

Cita-cita juga mempengaruhi minat, cita-cita, keinginan, harapan meraih impian ikut mewarnai intensitas minat, karena adanya tujuan yang jelas yang ingin dicapai menjadi tenaga pendorong minat hingga ia berkembang, cita cita akan memperkuat motivasi belajar guna mewujudkan aktualisasi diri yang optimal (Singgih Gunarsa, 1990:183-189).

Sementara itu Sumadi (2000:183 mengemukakan bahwa kategori minat adalah sangat rendah atau tidak berminat, rendah atau kurang berminat, Cukup tinggi atau cukup berminat, tinggi atau berminat dan sangat tinggi atau sangat berminat,, untuk lebih rincinya tentang kategori minat adalah sebagai berikut :

1,00 – 1,50 = sangat rendah / tidak berminat
1,51 – 2,50 = rendah / kurang berminat
2,51 – 3,50 = cukup tinggi / cukup berminat
3,51 – 4,50 = tinggi / berminat
4,51 – 5,00 = sangat tinggi / sangat berminat
(Sumardi Suryabrata, 2000:183)

Dari pendapat yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa minat keteguhanperhatian terhadap dalam waktu yang relatif lama, guru sebagai pembelajar dituntut supaya dapat menjaga perhatian dan minat siswa dan minat yang ada pada diri seseorang bervariasi, yaitu sangat rendah, rendah, cukup, tinggi dan sangat tinggi.
suatu objek

BAB III.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif'. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha memberikan data dengan sistematis dan cermat tentang fakta-fakta yang sedang berlangsung saat ini.. Bertujuan untuk mengumpulkan data/informasi untuk disusun, dijelaskan dianalisis (Margono, 2004).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar se Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dari bulan April sampai Mei 2013.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa laki laki kelas V SD se Kecamatan Selupu Rejang dengan jumlah SD 16 dan Jumlah murid 204 orang, dengan rincian seperti pada tabel 3.1 berikut

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

Nama SD	Jumlah Murid	Nama SD	Jumlah Murid
1	10	9	10
2	12	10	12
3	15	11	12
4	17	12	15
5	10	13	11
6	13	14	10
7	16	15	13
8	20	16	8
	113		91

2.. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi. Noeng Muhajir (2000:182) menyatakan bahwa sampel adalah setiap manusia atau unit dalam populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai

unsur dalam sampel atau mewakili populasi yang akan diteliti.

Menurut Arikunto (2005:30) apabila subjek kurang dari 100 orang, lebih baik semua populasi dijadikan sampel, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, tapi jika subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10 sd 15 % atau 20 % - 25 % .

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan 20 % sari Populasi, yaitu 25 % dari 204 berjumlah 51 orang. Seperti yang tercantum dalam tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Nama SD	Jumlah Murid	Sampel 25 %	Nama SD	Jumlah Murid	Sampel 25 %
1	10	3	9	10	2
2	12	3	10	12	3
3	15	4	11	12	3
4	17	4	12	15	4
5	10	3	13	11	3
6	13	3	14	10	2
7	16	4	15	13	3
8	20	5	16	8	2
		29			22

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Untuk memperoleh data tentang minat siswa terhadap Sepak Bola digunakan angket yang berisi daftar pernyataan yang akan di isi oleh siswa.

E. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dari seluruh sampel penelitian, dapat dianalisis dengan langkah langkah sebagai berikut :

1.

1. Penskoran data

Untuk memudahkan dalam menganalisis data langkah pertama yang dilakukan adalah memberi skor. Setiap soal yang tertinggi di skor 5 (lima), dan setiap item soal yang terendah diberi skor 1 (satu). Hasil penskoran setiap item ini dijumlahkan sehingga didapat skor per siswa.

2. Tabulasi

Setelah penskoran untuk langkah selanjutnya memasukkan skor per item per subjek ke dalam tabulasi data. Dengan tabulasi data tersebut, maka akan diketahui secara jelas gambaran tentang skore minat siswa terhadap permainan sepak bola

Selanjutnya setelah data ditabulasikan maka data dihitung dengan menggunakan rumus rata rata :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Mean (rata-rata hitung)

$\sum x$ = Jumlah skor siswa

n = Jumlah subjek penelitian

(Sudjana. 1996)

Dari nilai-nilai minat belajar yang diperoleh siswa (*mean*) kemudian dikualifikasikan dengan menggunakan kriteria penilaian minat siswa terhadap permainan sepak bola

Kriteria dimaksud berdasarkan rentangan skor angket model Skala Likert, yakni 1 – 5. Artinya ada 5 kategori pengelompokkan secara linear arah kecenderungan minat siswa terhadap permainan Sepak Bola mulai dari yang terendah sampai ke yang tertinggi. Skor terendah adalah 1,00 dan tertinggi adalah 5,00. Kelima kategori tersebut adalah sebagai berikut :

- 1,00 – 1,50 = sangat rendah / tidak berminat
 - 1,51 – 2,50 = rendah / kurang berminat
 - 2,51 – 3,50 = cukup tinggi / cukup berminat
 - 3,51 – 4,50 = tinggi / berminat
 - 4,51 – 5,00 = sangat tinggi / sangat berminat
- (Sumardi Suryabrata, 2000:183)